

**PERGESERAN PERAN MAMAK DALAM UPAYA PEMBENTUKAN  
KETAHANAN KELUARGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU  
(STUDI KASUS DI NAGARI KOTO TINGGI, KECAMATAN BASO,  
KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN  
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM KELUARGA ISLAM**

**OLEH :**

**NURUL JIHAN KHAIRUNNISA  
NIM. 22103050010**

**PEMBIMBING :**

**AHMAD SYAIFUDIN ANWAR, M.H.  
NIP. 19891207 210903 1 009**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya pergeseran peran *mamak* pada masyarakat Minangkabau dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga. Sebagai tokoh adat, *mamak* berada pada posisi penting dalam mendukung ketahanan keluarga pada aspek ketahanan fisik, sosial dan psikologis. Namun, realita yang terjadi di Nagari Koto Tinggi menunjukkan situasi yang berbeda sehingga fungsi-fungsi tersebut mengalami perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran tersebut, serta mengetahui implikasinya terhadap ketahanan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dengan menggunakan Teori Perubahan Sosial Soerjono Soekanto dan Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran peran *mamak* terjadi pada aspek ketahanan fisik, sosial, dan psikologis keluarga. Pergeseran tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal diantaranya perubahan struktur sosial, perkembangan pendidikan dan teknologi, konflik, tekanan ekonomi, serta pengaruh budaya luar yang mendorong tumbuhnya nilai individualisme dan rasionalitas modern. Pergeseran ini berimplikasi pada ketahanan keluarga karena menyebabkan lemahnya solidaritas kekerabatan, berkurangnya dukungan sosial emosional keluarga, dan meningkatnya kerentanan keluarga terhadap masalah ekonomi, sosial dan psikologis.

**Kata Kunci :** Pergeseran Peran Mamak, Ketahanan Keluarga, Masyarakat Minangkabau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research was motivated by the shift in the role of the Mamak in Minangkabau society within efforts to establish family resilience. As a traditional figures, Mamak hold an important position in strengthening family resilience in its physical, social, and psychological dimensions. However, the reality in Nagari Koto Tinggi shows a different situation, where these functions have undergone changes. Therefore, this study aims to identify the forms and factors causing the shift, as well as to understand its implications for family resilience.*

*This research is a field research study with a descriptive-analytical nature. Data were collected through interviews, documentation, and observation. The approach used in this study is a sociological approach employing Soerjono Soekanto's Social Change Theory and Talcott Parsons' Fungsionalism Structure Theory. The data analysis used in this study is qualitative with an inductive method.*

*The results of the study indicate that the shift in the role of the mamak occurs in the aspects of physical, social, and psychological family resilience. The shift is caused by several internal and external factors, including changes in social structure, developments in education and technology, conflict, economic pressures, and the influence of external cultures that encourage the growth of individualistic values and modern rationality. This shift has implications for family resilience, as it weakens kinship solidarity, reduces social and emotional family support, and increases family vulnerability to economic, social, and psychological problems.*

**Keywords:** *Shift in the Role of Mamak, Family Resilience, Minangkabau Society*

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nurul Jihan Khairunnisa

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Jihan Khairunnisa  
NIM : 22103050010  
Judul Skripsi : PERGESERAN PERAN *MAMAK* DALAM UPAYA  
PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA PADA  
MASYARAKAT MINANGKABAU (STUDI KASUS DI  
NAGARI KOTO TINGGI, KECAMATAN BASO,  
KABUPATEN AGAM, SUMATRA BARAT)


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 12 Mei 2026 M  
24 Dzulqa'dah 1447 H

Mengetahui:  
Pembimbing,



Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.  
NIP: 19891207 210903 1 009

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-597/Un.02/DS/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERGESERAN PERAN MAMAK DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU (STUDI KASUS DI NAGARI KOTO TINGGI, KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL JIHAN KHAIRUNNISA  
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050010  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.  
SIGNED

Valid ID: 6a21156aa5a79



Penguji I  
Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6a1faeb07a7e3



Penguji II  
Dra. Hj. Ermi Subasti Syafe'i, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 6a20a9121085



Yogyakarta, 26 Mei 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6a211beda9d52

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Jihan Khairunnisa

NIM : 22103050010

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "PERGESERAN PERAN *MAMAK* DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA PADA MASYARAKAT MINANGKABAU (STUDI KASUS DI NAGARI KOTO TINGGI, KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM, SUMATRA BARAT)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Mei 2026 M  
23 Dzulqa'dah 1447 H

Yang menyatakan,



Nurul Jihan Khairunnisa  
NIM 22103050010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”*

-Q.S An-Najm (53) : 39-41

“Dan dihariku yang paling gelap, semoga aku akan mengingat bahwa ini sementara dan akan segera pergi dengan cepat”

-The Adams



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT sebagai wujud rasa syukur atas segala nikmat, pelajaran, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.

Kepada kedua orang tua, sosok yang menjadi alasan terbesar untuk terus berjuang. Karya ini mungkin tidak sebanding dengan segala yang telah kalian berikan, tetapi semoga menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk kalian.

Kepada adik, yang selalu menjadi sumber semangat dan pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan hari ini akan menjadi teladan bagi masa depan.

Kepada almamater kebanggaan, tempat saya menimba ilmu, bertumbuh, belajar memahami kehidupan, dan memberi kenangan yang selalu ingin diputar ulang.

Kepada ranah minang, tanah kelahiran yang kaya akan adat, nilai, dan kearifan budaya. Semoga karya ini menjadi sumbangsih kecil dalam menjaga keelokanmu.

Terakhir, kepada diri sendiri, anak perempuan pertama yang tetap berani bertahan dalam keadaan sulit, tetap berjalan meski langkah terasa berat, tetap menemukan makna-makna kecil dalam setiap kegelisahan, dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan terdapat keajaiban. Terimakasih!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka serta ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es ( dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta' Marbutoh di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan tersebut tidak berlaku pada kata-kata arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, salat, serta sebagainya, terkecuali jika menghendaki kata aslinya).

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
----------	---------	---------------

عِلَّةٌ	ditulis	'illah
---------	---------	--------

2. Jika diikuti kata sedang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

الأُولِيَاءِ كَرَامَةٌ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup ataupun dengan harokat fathah kasroh serta dammah ditulis t ataupun h

الْفِطْرِ زَكَاةٌ	ditulis	<i>Zakah al-Fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	ditulis	a <i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	i <i>zūkiro</i>
يَذْهَبُ	Dhamah	ditulis	u <i>yāzhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan dengan Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang pada tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, tapi pada transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah serta kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Jika diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan berdasarkan bunyinya

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### 2. Jika diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i> <i>Ahl- as-Sunnah</i>
---------------------------------------	--------------------	---

## J. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi tetap digunakan huruf besar. Aturannya mengikuti kaidah EYD, misalnya huruf kapital dipakai pada awal kalimat dan pada huruf pertama nama diri. Jika suatu nama didahului kata sandang, bagian yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf pertama nama tersebut, bukan huruf pertama kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān</i>
---	--

## K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia serta ada pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, contohnya zakat, lafaz, hadis, shalat, serta sebagainya.
- Judul buku yang memakai kata arab, tapi telah dilatin-kan oleh penerbit, contohnya judul buku Fiqh Jinayah, Fiqh Mawaris, Al-Hijab, serta sebagainya.
- Nama pengarang yang memakai nama Arab, namun dari negara yang memakai huruf latin, misalnya Ahmad Syukri Soleh, Quraish Shihab, serta sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang memakai kata Arab, contohnya Al-Ma'arif, Taufiq, Hidayah, Mizan, serta sebagainya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعالمين نذيرا و صلى الله على من جاء بالحق بشيرا ونذيرا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ما دام الليل والنهار سيرا

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan izin Allah Swt., penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. *“Pergeseran Peran Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga pada Masyarakat Minangkabau (Studi Kasus di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat)”*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. H. Ali Sodikin, M.Ag. Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag, Kepala Program Studi (Kaprodi) Hukum Keluarga Islam (Ahwal Asy-Syakhshiyah) Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

5. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dengan sangat sabar serta memberikan arahan dan support yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengampu Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah Ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
7. Seluruh Staff Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus di Fakultas Syari'ah dan Hukum, yang turut berjasa dalam proses penulis selama perkuliahan.
8. Bapak Camat dan seluruh staf Kecamatan Baso yang telah membantu dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Wali Nagari dan seluruh staf Kenagarian Koto Tinggi yang telah membantu, memberikan dukungan dalam melakukan penelitian.
10. Seluruh Warga Nagari Koto Tinggi yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan untuk penelitian yang penulis lakukan.
11. Seluruh keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, juga merupakan salah satu alasan penulis tetap bertahan diantara ketidakyakinan
12. Seluruh teman-teman yang masing-masing namanya terukir jelas di hati penulis, yang selalu berbagi kebersamaan, tawa serta kesediaan menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan memberikan dukungan.
13. Terakhir, kepada Nurul Jihan Khairunnisa, terimakasih telah selalu semangat melawan hal-hal yang selalu membuat dirimu merasa tertinggal, takut dan menyerah.

Sebagai manusia yang tidak terlepas dari keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang hati menerima serta

mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Sebagai penutup, penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. seraya memohon petunjuk dan keberkahan-Nya. Semoga ilmu yang telah diperoleh dapat bernilai ibadah dan memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Yogyakarta, 11 Mei 2026 M  
23 Dzulqa'dah 1447 H

Penulis



Nurul Jihan Khairunnisa  
22103050010



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	12
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KONSEP MAMAK DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU DAN KETAHANAN KELUARGA</b> .....	<b>22</b>
A. Falsafah dan Adat Minangkabau .....	22
B. Struktur Masyarakat Adat Minangkabau .....	25
C. <i>Mamak</i> di Minangkabau .....	29
1. Pengertian <i>Mamak</i> .....	29
2. Jenis-Jenis <i>Mamak</i> .....	30
3. Hubungan <i>Mamak</i> dan Kemenakan di Minangkabau .....	30
4. Posisi dan Peran <i>Mamak</i> di Minangkabau .....	33
D. Ketahanan Keluarga.....	37
1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	37

2. Indikator Ketahanan Keluarga .....	39
3. Problematika dalam Ketahanan Keluarga.....	41
<b>BAB III PERAN MAMAK DALAM PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA DI KENAGARIAN KOTO TINGGI.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Nagari Koto Tinggi.....	45
1. Sejarah ( <i>Tambo</i> ) Nagari Koto Tinggi .....	45
2. Adat dan Budaya di Nagari Koto Tinggi .....	46
3. Letak, Wilayah dan Kondisi Geografis Nagari Koto Tinggi .....	47
4. Penduduk Nagari Koto Tinggi .....	49
5. Sektor Perekonomian Nagari Koto Tinggi .....	51
B. Peran Mamak dalam Pembentukan Ketahanan Keluarga di Nagari Koto Tinggi .....	52
1. Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Fisik Keluarga.....	54
2. Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Sosial Keluarga .....	58
3. Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Psikologis Keluarga ....	61
C. Pergeseran Peran <i>Mamak</i> dalam Pembentukan Ketahanan Keluarga di Nagari Koto Tinggi .....	65
1. Pergeseran Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Fisik Keluarga.....	66
2. Pergeseran Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Sosial Keluarga.....	69
3. Pergeseran Peran <i>Mamak</i> dalam Aspek Ketahanan Psikologis Keluarga.....	73
<b>BAB IV ANALISIS PERGESERAN PERAN MAMAK DALAM PEMBENTUKAN KETAHANAN KELUARGA DI NAGARI KOTO TINGGI .....</b>	<b>77</b>
A. Analisis Bentuk Pergeseran Peran <i>Mamak</i> dalam Pembentukan Ketahanan Keluarga di Nagari Koto Tinggi .....	77
B. Analisis Faktor Penyebab Pergeseran Peran <i>Mamak</i> di Nagari Koto Tinggi dalam Perspektif Teori Perubahan Sosial Soerjono Soekanto.....	80
1. Faktor Internal.....	81
2. Faktor Eksternal .....	90
3. Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan.....	93

C. Analisis Implikasi Pergeseran Peran <i>Mamak</i> terhadap Ketahanan Keluarga di Nagari Koto Tinggi dalam Perspektif Teori Fungsional Struktural Talcott Parsons .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>XXII</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Paruik Keluarga C .....	27
Gambar 2.2 Skema Hubungan <i>Mamak</i> dan <i>Kemenakan</i> .....	31
Gambar 3.1 Peta Wilayah Nagari Koto Tinggi .....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Nagari KotoTinggi Per Jorong .....	49
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Nagari Koto Tinggi Per Jorong .....	49
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Pendetang Nagari Per Jorong .....	49
Tabel 3.4 Data Penduduk Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 3.5 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	50
Tabel 3.6 Pergeseran Peran Mamak pada Aspek Ketahanan Fisik .....	69
Tabel 3.7 Pergeseran Peran Mamak pada Aspek Ketahanan Sosial .....	73
Tabel 3.8 Pergeseran Peran Mamak pada Aspek Ketahanan Psikologis .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketahanan keluarga merupakan kemampuan keluarga untuk berkembang dan mencapai keharmonisan guna meningkatkan kehidupan yang sejahtera secara fisik dan bahagia secara bathin.<sup>1</sup> Membangun ketahanan keluarga memerlukan upaya kolaboratif antara seluruh anggota keluarga, di mana komunikasi yang efektif, pengembangan keterampilan, dan dukungan emosional menjadi kunci dalam menjaga keharmonisan dan keberlangsungan keluarga.<sup>2</sup> Islam memperkenalkan sebuah konsep hubungan harmonis dalam keluarga, hal ini tertuang dalam firman-Nya sebagai berikut.<sup>3</sup> :

ومن آياته خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون

Ayat tersebut menerangkan bahwa tujuan pernikahan dalam islam adalah mewujudkan ketenangan (*sakinah*), menumbuhkan rasa cinta (*mawaddah*), dan kasih sayang (*rahmah*). Hubungan yang kuat dan penuh

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 Ayat 11

<sup>2</sup> Aftonur Rosyad, "Membangun Ketahanan Keluarga dalam Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Ecological Systems Theory," Articles, *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): 343–58, <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.24996>.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al'Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Menara Kudus, 2006), QS. Ar-Rum (30) : 21

pengertian tersebut merupakan salah satu pilar penting dalam ketahanan keluarga. Keluarga dapat dikatakan memiliki ketahanan apabila memenuhi aspek ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologis.<sup>4</sup> Aspek-aspek tersebut harus ada untuk membantu keluarga menghadapi tantangan-tantangan yang biasa mengancam ketahanan keluarga, seperti permasalahan ekonomi, krisis komunikasi, perubahan peran gender, serta masalah akibat perubahan nilai sosial, budaya, dan teknologi.<sup>5</sup>

Mengingat pentingnya ketahanan keluarga, perlu adanya kesadaran, penjagaan, serta dukungan dari berbagai elemen untuk menjaganya. Peran tersebut salah satunya dapat diambil oleh tokoh masyarakat melalui fungsinya dalam kepemimpinan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan mediasi konflik.<sup>6</sup> Pada masyarakat Minangkabau, tokoh masyarakat yang dimaksud adalah tokoh adat yang disebut *mamak*. Setiap laki-laki di Minangkabau dalam garis keturunan Ibu adalah seorang *mamak* (paman) yang bertanggung jawab atas anak dan kemenakannya.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Musyarofah Musyarofah, "Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga," *Jurnal Studi Gender dan Anak* 8, no. 02 (2021): 112, <https://doi.org/10.32678/jsga.v8i02.5502>.

<sup>5</sup> Rosyad, "Membangun Ketahanan Keluarga dalam Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Ecological Systems Theory," 2023. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, vol. 3, no. 2, 2023. <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.24996>.

<sup>6</sup> Aldy Fatchurahman, "Alternatif Penyelesaian Sengketa Keluarga Melalui Tokoh Masyarakat dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut PERMA No 1 Tahun 2016" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025).

<sup>7</sup> Fatimah Az-zahroh dan Meila Riskia Fitri, "Peran Mamak Kandung dalam Struktur Keluarga Minang di Perantauan (Studi Kasus: Persatuan Keluarga Silungkang)," *Articles, Multikultural: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 47–58, <https://doi.org/10.20527/multikultural.v1i1.59>.

Keberadaan *mamak* dalam keluarga Minangkabau sangat penting dan sentral karena posisinya sebagai *pusek jalo pumpunan ikan, tampek batanyo anak kamanakan, ka pai tampek batanyo, ka pulang tampek babarito*.<sup>8</sup> Maksudnya *mamak* menjadi tempat bertanya anak dan kemenakan, selaras dengan pepatah *anak dipangku kamanakan dibimbiang*. Mamak menjadi pusat pemimpin bagi keluarga sehingga harus mengetahui semua kabar berita yang terjadi dalam keluarga khususnya kemenakannya. Kehadiran *mamak* diakui dan dihormati seluruh anggota keluarga sehingga dalam adat Minangkabau, posisi *mamak* lebih penting daripada posisi ayah sebab suami dikenal sebagai *sumando* (semenda) dan dianggap sebagai tamu dalam keluarga istri.<sup>9</sup>

Dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga, *mamak* berperan menjadi penengah ketika terjadi konflik dalam keluarga. *Mamak* dapat memberikan arahan dan keputusan adat apabila diperlukan. *Mamak* juga terlibat pada penjagaan ketahanan ekonomi keluarga kemenakannya, meski secara prinsipnya kebutuhan ekonomi keluarga adalah tanggung jawab keluarga inti, tetapi jika terdapat kesulitan, *mamak* hadir memberi solusi melalui fungsinya sebagai individu ataupun sebagai pemimpin harta pusaka milik keluarga. Dalam segi ketahanan psikologi, sosial dan budaya, peran *mamak* terlihat jelas ketika memberikan nasehat dan bimbingan moral. *Mamak*

---

<sup>8</sup> Yahya Samin, *Peranan Mamak Terhadap Kemenakan dalam Kebudayaan Minangkabau Masa Kini* (Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai Budaya Sumatera Barat, 1996). hlm. 43

<sup>9</sup> Misnal Munir, "Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau : Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss," *Jurnal Filsafat* 5, no. 1 (2015). hlm. 18

menyampaikan pituah ( wejangan ) dalam berbagai perhelatan hingga musyawarah adat. Kehadiran *mamak* dalam keluarga besar memberi rasa aman karena *mamak* bisa menjadi tempat sandaran dan rujukan ketika kementerian menghadapi permasalahan.<sup>10</sup>

Melihat realita yang terjadi di Nagari<sup>11</sup> Kototinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat, peran-peran *mamak* tersebut sudah bergeser. Masyarakat seringkali tidak melibatkan *mamak* sebagai penasihat dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Nasehat, teguran dan arahan yang diberikan *mamak* seringkali tidak diindahkan. Peran *mamak* dalam pembinaan moral dan pengawasan perilaku semakin melemah karena masyarakat cenderung menyelesaikan persoalan secara pribadi atau langsung melalui lembaga formal. Keberadaan *mamak* sebagai tempat curhat dan rujukan juga sudah jarang ditemukan karena kehadiran *mamak* tidak lagi dirasakan.

Peran *mamak* dalam bertanggungjawab terhadap perekonomian keluarga dan kementerianpun juga sudah tidak berjalan sebagaimana yang diidealkan oleh adat Minangkabau. Banyak *mamak* yang hanya

---

<sup>10</sup> Muhammad Albara, "Peran Ninik Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Studi Mashlahah Mursalah" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025).

<sup>11</sup> Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat secara genologis dan historis, memiliki batas wilayah dan harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah provinsi Sumatra Barat. (Peraturan Daerah Provinsi Sumbar No.7 Tahun 2018 tentang Nagari)

memprioritaskan tanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya sehingga keterlibatannya dalam kehidupan kemenakan semakin terbatas. Begitu juga dengan pengelolaan harta pusaka secara kolektif untuk kepentingan kaum atau kemenakan, seringkali *mamak* bersikap pasif bahkan tidak mengetahui secara pasti kondisi pengelolaan harta.<sup>12</sup>

Berdasarkan kondisi di atas, penulis merasa terdorong untuk meneliti pergeseran peran *mamak* di dalam struktur sosial masyarakat adat Minangkabau khususnya di Kenagarian Kototinggi. Fokus penelitian ini diarahkan kepada faktor-faktor yang menjadi penyebab pergeseran peran *mamak* dalam membimbing kemenakannya termasuk pada ketahanan keluarga. Oleh karena itu, penelitian tentang ***“Pergeseran Peran Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga pada Masyarakat Minangkabau (Studi Kasus di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat”*** penting dan menarik untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka inti rumusan masalah yang menjadi pembahasan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga pada masyarakat Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?

---

<sup>12</sup> Wawancara Pendahuluan dengan Bapak Hendra (Warga Jorong Sungai Sariak) pada 05 Januari 2025

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran peran *mamak* pada struktur sosial masyarakat Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?
3. Bagaimana implikasi pergeseran peran *mamak* tersebut terhadap kondisi ketahanan keluarga kemenakan di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan keluarga pada masyarakat Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.
  - b. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran peran *mamak* pada struktur sosial masyarakat Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.
  - c. Menganalisis implikasi dari pergeseran peran *mamak* terhadap kondisi ketahanan keluarga pada masyarakat Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik khususnya dalam bidang Hukum Keluarga Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pergeseran peran *mamak* dalam sistem kekerabatan *matrilineal* Minangkabau dan diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang mengkaji peran aktor adat atau tokoh masyarakat dalam ketahanan keluarga.

### b. Secara Praktis

Bagi masyarakat Minangkabau, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi khususnya bagi masyarakat Minangkabau terhadap peran *mamak* dalam kehidupan sosial. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pelestarian dan revitalisasi peran *mamak* agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman. Dan bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan pembanding dalam kajian mengenai peran keluarga dan perubahan sosial di masyarakat adat

## D. Telaah Pustaka

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan telaah pada penelitian-penelitian terdahulu yang dibutuhkan sebagai referensi atau rujukan yang

mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti. Selain itu, telaah pustaka juga berfungsi menjadi tolak ukur bahwa penelitian yang dilakukan terbebas dari plagiasi ataupun menjadi tolak ukur apa yang dapat dikembangkan dari penelitian terdahulu.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Albara yang berjudul “Peran Ninik Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Studi Mashlahah Mursalah” membahas tentang peran *ninik mamak* dalam membentuk ketahanan keluarga. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *ninik mamak* berperan dalam memberikan bimbingan adat, menengahi perselisihan dan membantu menyelesaikan masalah serta menjaga nama baik keluarga. Penelitian ini memiliki kesamaan pada topik pembahasannya yaitu peran *mamak* dalam pembentukan ketahanan keluarga. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus utama penelitian, penelitian ini menganalisis realitas empiris mengenai pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga di Jorong Sungai Sariak sedangkan penelitian Albara menjelaskan peran aktif *ninik mamak* yang masih berjalan secara ideal dalam pembentukan ketahanan keluarga di Kecamatan X Koto.<sup>13</sup>

*Kedua*, tesis yang ditulis oleh Aisyah Rahmaini Fahma berjudul “Pergeseran Peran Ninik Mamak dalam Membentuk Keluarga Sakinah pada Masyarakat Minangkabau Perspektif Teori Peran (Studi Kasus Malalak Timur,

---

<sup>13</sup> Albara, “Peran Ninik Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Studi Mashlahah Mursalah.” *Skripsi*, (Universitas Sultan Agung Semarang, 2025). <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/42384>

Kabupaten Agam, Sumatera Barat)” membahas tentang peran *ninik mamak* membimbing kemenakannya dalam pembentukan keluarga sakinah. Hasil penelitian menunjukkan peran *ninik mamak* mengalami pergeseran dan belum berjalan ideal. Penelitian ini sama-sama menemukan realitas empiris bahwa terjadi pergeseran peran *mamak* dalam struktur keluarga masyarakat Minangkabau. Perbedaannya terdapat pada kerangka konseptual yang digunakan. Penelitian Aisyah dititikberatkan pada pembentukan keluarga sakinah, sedangkan penelitian ini dititikberatkan pada konsep ketahanan keluarga yang lebih komprehensif.<sup>14</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Wanda Putri Nasanty berjudul “Pergeseran Peran Mamak Rumah dalam Mengurangi Perceraian di Desa Marungi Kecamatan Pariaman Selatan” membahas tentang pergeseran peran *mamak* rumah dalam mengurangi perceraian. Hasil penelitiannya menunjukkan pergeseran peran *mamak rumah* dalam mengurangi perceraian disebabkan oleh pergeseran perannya dalam membimbing dan menyelesaikan masalah kemenakan. Penelitian ini sama-sama membahas pergeseran peran *mamak* dalam masyarakat Minangkabau tetapi memiliki perbedaan pada fokus pembahasan. Penelitian Wanda berfokus pada peran *mamak* dalam

---

<sup>14</sup> Aisyah Rahmaini Fahma, “Pergeseran Peran Ninik Mamak dalam Membentuk Keluarga Sakinah pada Masyarakat Minangkabau Perspektif Teori Peran” *Tesis*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14669>.

menyelesaikan konflik saja sedangkan penelitian ini lebih luas dalam aspek ketahanan keluarga, bukan hanya konflik rumah tangga.<sup>15</sup>

*Keempat*, artikel yang ditulis Elsa Oktaviani Syafitri dan Yoskar Kadarisman berjudul “*Pergeseran Peran Mamak pada Masyarakat Minangkabau dalam Era Modernisasi di Nagari Sumpur Sumatera Barat*” membahas tentang pergeseran peran mamak dan mengidentifikasi penyebab terjadinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *mamak* dalam berbagai aspek kehidupan mengalami pergeseran yang sebagian disebabkan oleh perubahan struktur sosial dan ekonomi. Penelitian ini sama-sama membahas pergeseran peran *mamak* dalam masyarakat Minangkabau. Namun, penelitian Elsa dan Yoskar menganalisis dalam aspek kehidupan secara luas sedangkan penelitian ini berfokus pada pergeseran peran *mamak* pada aspek pembentukan ketahanan keluarga.<sup>16</sup>

*Kelima*, artikel yang ditulis oleh Yusnita Eva dan Wedi Afri berjudul “*Peran Mamak sebagai Hakam dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga*” membahas tentang peran *mamak* sebagai hakam dalam menyelesaikan permasalahan konflik rumah tangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mamak dari kedua belah pihak istri dan suami berperan penting dalam bernegosiasi dalam memutuskan persoalan kemenakannya.

---

<sup>15</sup> Wanda Putri Nasanty, “Pergeseran Peran Mamak dalam Mengurangi Perceraian di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan” *Skripsi*, (Universitas Andalas, 2024), <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/470069>.

<sup>16</sup> Elsa Oktaviani Syafitri dan Yoskar Kadarisman, “Pergeseran Peran Mamak pada Masyarakat Minangkabau dalam Era Modernisasi di Nagari Sumpur Sumatera Barat,” *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, no. 12 (2025): 901, <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/nusantara>.

Artikel ini sama-sama membahas tentang peran *mamak* dalam masyarakat Minangkabau. Perbedaannya terletak pada penelitian Yusnita dan Wedi membahas peran dan fungsi ideal *mamak* dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga, sedangkan penelitian ini bukan hanya membahas posisi *mamak* sebagai hakam dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga tapi juga tetapi juga mencakup posisinya dalam kepemimpinan sosial, pemberdayaan ekonomi dan perlindungan fisik dan psikologis keluarga kemenakannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu, dapat ditegaskan bahwa kebaruan penelitian ini terletak pada fokus dan pendekatan analisis yang digunakan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada peran ideal *mamak* dalam menjaga ketahanan keluarga, penyelesaian konflik rumah tangga atau analisis pergeseran peran *mamak* dalam aspek sosial secara umum, penelitian secara spesifik mengkaji realitas empiris pergeseran peran *mamak* dalam pembentukan ketahanan keluarga yang bersifat multidimensional. Selain itu, kebaruan penelitian ini juga terletak pada lokasi penelitian yang belum banyak dikaji, yakni di Jorong Sungai Sariak serta pada upaya memotret kesenjangan antara peran *mamak* secara normatif-ideal dengan praktik aktual di masyarakat.

---

<sup>17</sup> Yusnita Eva dan Wedi Afri, "Peran Mamak Sebagai Hakam Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga," *Sakena : Jurnal Hukum Keluarga* 8, no. 2 (2023): 13–24.

## E. Kerangka Teoritik

Kerangka teori adalah fondasi konseptual yang digunakan untuk membingkai penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua teori untuk membantu menganalisis dan menjawab rumusan masalah, adapun teori yang digunakan adalah :

### 1. Teori Perubahan Sosial

Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>18</sup> Menurutnya setiap perubahan dalam suatu bagian masyarakat, akan mengakibatkan adanya perubahan pada bagian masyarakat yang lain karena bagian masyarakat tersebut saling terkait dan mempengaruhi secara timbal balik. Perubahan sosial dapat dibedakan dalam beberapa bentuk, diantaranya yaitu :

#### a. Berdasarkan Kecepatan Perubahan

- 1) Perubahan Lambat (Evolusi), perubahan ini memerlukan waktu yang lama dan biasanya merupakan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti. Perubahan ini terjadi secara sendirinya tanpa terencana atau kehendak tertentu. Masyarakat

---

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Rajawali Press, 1990). hlm. 333

hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

2) Perubahan cepat (revolusi), yaitu perubahan yang berlangsung cepat dan menyangkut pokok-pokok Masyarakat. Perubahan ini terjadi dengan direncanakan dan dapat dijalankan tanpa atau melalui kekerasan.

b. Berdasarkan Arah Perubahan

1) Perubahan yang direncanakan, yaitu perubahan yang dikehendaki dan biasanya memiliki pihak-pihak sebagai *agent of change* atau orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin dalam perubahan.

2) Perubahan yang tidak direncanakan, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Perubahan ini biasanya menimbulkan pertentangan yang merugikan kehidupan masyarakat yang bersangkutan.<sup>19</sup>

c. Berdasarkan Faktor Penyebab Perubahan

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam masyarakat, seperti bertambah dan berkurangnya penduduk,

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 345-349

penemuan baru, pertentangan dalam masyarakat, dan terjadinya pemberontakan atau revolusi di tubuh masyarakat.

- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar masyarakat, seperti sebab yang berasal dari lingkungan fisik yang ada disekitar manusia, peperangan dari negara lain, dan pengaruh kebudayaan lain<sup>20</sup> Soekanto juga menerangkan bahwa terdapat faktor yang mendorong jalannya proses perubahan tersebut, diantaranya kontak dengan kebudayaan lain, sistem pendidikan yang maju, sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju, toleransi terhadap perbuatan menyimpang, sistem masyarakat yang terbuka, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, orientasi masa depan, dan adanya nilai bahwa manusia harus selalu berusaha untuk memperbaiki kehidupannya.<sup>21</sup>

## 2. Teori Fungsionalisme Struktural

Teori ini dikembangkan oleh Talcot Parsons yang melihat bahwa masyarakat sebagai sistem kompleks yang saling bekerja sama mirip seperti organ-organ dalam tubuh manusia. Setiap elemen dalam sistem sosial memiliki fungsi tertentu dan saling ketergantungan untuk

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 351

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 352

menciptakan keseimbangan dalam masyarakat.<sup>22</sup> Tiga konsep utama yang dikemukakan oleh Parsons dalam teorinya yaitu :

- a. Aktor dan Tindakan sosial, Parsons menjelaskan bahwa aktor adalah individu yang menjalankan peran dan fungsinya dalam sistem sosial. Parsons menolak pandangan bahwa manusia sepenuhnya dikendalikan oleh lingkungan atau ekonomi. Menurutnya manusia memiliki kemampuan untuk memilih tindakan yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan namun tetap dipengaruhi oleh norma, nilai, adat istiadat dan harapan masyarakat. Ia juga menegaskan bahwa tindakan yang dipilih pastinya dilakukan karena adanya orientasi motivasi dan orientasi nilai yang sudah dipertimbangkan.<sup>23</sup>
- b. Sistem yang saling berinterpretasi, Parsons membagi sistem menjadi tiga bagian, yaitu sistem sosial, budaya dan kepribadian. Ketiga sistem tersebut saling berinterpretasi sehingga perubahan pada satu sistem akan mempengaruhi sistem lainnya. Ketika ada perubahan pada satu bagian, maka bagian lain akan menyesuaikan untuk mengembalikan keseimbangan.<sup>24</sup>
- c. Empat Fungsi Imperatif, Parson mengatakan sistem sosial akan bertahan jika memenuhi 4 (empat) fungsi yang biasa dikenal dengan

---

<sup>22</sup> Talcott Parsons dan Bryan S. Tuner, *The Social System*, Cetakan Ke-3 (Taylor & Prancis Library, 2005). Hlm. 45

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 56-57

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 59

skema AGIL yaitu adaptasi (*adaptation*), pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi (*integration*), dan pemeliharaan (*latency*).<sup>25</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada intinya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.<sup>26</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung dan mendalam tentang latar belakang situasi saat ini dan hubungan dengan lingkungan di antara unit sosial seperti individu, kelompok, atau masyarakat.<sup>27</sup> Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Tinggi, Kabupaten Agam, Sumatera Barat dengan tujuan mengamati dan menggali informasi dari *mamak*, *kamanakan*, maupun masyarakat Minangkabau umumnya.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu menganalisis dan memahami fakta, gejala, serta peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan apa adanya sesuai dengan konteks ruang, waktu dan situasi

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 60-62

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013).

<sup>27</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Rajawali Press, 2010).

lingkungan secara alami.<sup>28</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan menggambarkan pergeseran peran *mamak* dan juga bersifat analitis karena menafsirkan data untuk memahami hubungannya dengan pembentukan ketahanan keluarga.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologis.<sup>29</sup> Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami bagaimana interaksi sosial, struktur masyarakat, dan nilai-nilai yang berlaku memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu peristiwa.<sup>30</sup> Fokusnya melihat bagaimana peran nyata *mamak* dalam menjaga ketahanan keluarga di Nagari Koto Tinggi.

### 4. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi langsung dan wawancara dengan informan yaitu *mamak*, kemenakan, kepala keluarga, maupun warga lainnya. Data primer ini digunakan untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, kendala, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran peran *mamak* di masyarakat Nagari Koto Tinggi. Informan yang

---

<sup>28</sup> Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Gunadarma Ilmu, 2018).

<sup>29</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet-ke 18, (Bogor : Penerbit Gahlia Indonesia, 2013), hlm. 8

<sup>30</sup> Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 2 (2023): 114–40, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v9i2.17900>.

diwawancarai ada 8 orang dengan rincian 4 (empat) orang *mamak*, 2 (dua) orang kemenakan, 1 (satu) orang wali nagari, dan 1 (satu) orang semenda.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang relevan. *Mamak*, sebagai subjek utama dalam penelitian memberikan informasi langsung mengenai peran nyata dalam kesehariannya. Ninik Mamak, memberikan pemahaman tentang peran *mamak* dalam konteks adat dan budaya Minangkabau. Wali Nagari, diperlukan untuk melihat sudut pandang yang lebih luas sebagai pemimpin pemerintahan desa. Sedangkan penduduk setempat memberikan gambaran mengenai peran *mamak* dalam kehidupan sehari-hari pada masa kini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder meliputi data demografi dan geografis wilayah, *tambo* (dokumen dan sejarah Minangkabau), regulasi, dan arsip adat lainnya yang terkait dengan peran *mamak* di Nagari Koto Tinggi. Selain itu, sumber data sekunder juga berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran *mamak* dalam upaya ketahanan keluarga.

## 5. Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Adapun langkah analisis data yang dipakai pada penelitian ini melalui tiga tahapan kegiatan,<sup>31</sup> yaitu :

### a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan semua hasil wawancara yang diperoleh dari lapangan tentang peran *mamak* secara menyeluruh kemudian dilakukan proses seleksi, pemfokusan, pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar dari lapangan sehingga bisa memusatkan pada hal-hal paling relevan dengan penelitian.

### b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menampilkan data-data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi yang sistematis berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa golongan masyarakat di Nagari Koto Tinggi tentang peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga. Selanjutnya peneliti mengkaji dan meneliti data yang diperoleh.

### c. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menemukan makna, pola, dan temuan yang bersifat substantif dari seluruh data yang telah disusun.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2008).

Kesimpulan dalam hal ini masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila terdapat bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan lainnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

*Bab Pertama*, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini ditempatkan sebagai bab pertama karena berfungsi sebagai pondasi penelitian yang menjelaskan latar belakang dan alasan akademik tentang pentingnya penelitian ini dilakukan. Bab ini mengarahkan fokus penelitian, membatasi ruang lingkup kajian dan memberikan gambaran awal mengenai permasalahan pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

*Bab Kedua*, membahas tentang landasan konseptual dan teoritis. Bab ini terbagi menjadi dua subbab. Subbab pertama fokus membahas tentang konsep dan peran *mamak* di Minangkabau, subbab kedua menjelaskan tentang konsep ketahanan keluarga. Bab ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual sebelum masuk kedalam pembahasan empiris. Urgensi bab ini adalah memastikan bahwa pembaca memiliki pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai konsep *mamak* dan ketahanan keluarga.

*Bab Ketiga*, berisi deskripsi Peran *Mamak* di Nagari Koto Tinggi. Bab ini menguraikan gambaran mengenai daerah Nagari Koto Tinggi, peran dan pergeseran peran *mamak* di Nagari Koto Tinggi termasuk dalam upaya membentuk ketahanan keluarga. Bab ini juga menyajikan hasil wawancara dengan *mamak*, kemenakan, dan tokoh masyarakat lain terkait peran *mamak* dalam pembentukan ketahanan keluarga. Bab ini berfungsi sebagai jembatan antara teori dan realitas lapangan.

*Bab Keempat*, merupakan inti penelitian yang menganalisis bentuk dan faktor yang menyebabkan pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga di Nagari Koto Tinggi. Selain itu, bab ini akan menjelaskan juga tentang implikasi pergeseran peran *mamak* terhadap masyarakat modern sekarang.

*Bab Kelima*. memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi saran dan rekomendasi yang relevan bagi *mamak*, masyarakat Minangkabau dan peneliti selanjutnya untuk mendorong penguatan kembali nilai-nilai adat yang relevan dalam pembentukan ketahanan keluarga. Urgensi bab ini adalah merangkum temuan utama penelitian sekaligus memberi kontribusi praktis dan akademik guna pelestarian dan revitalisasi peran *mamak* agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai adat Minangkabau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk Pergeseran Peran *Mamak* dalam Pembentukan Ketahanan Keluarga

Pergeseran peran *mamak* dalam upaya pembentukan ketahanan keluarga pada masyarakat Minangkabau khususnya di Nagari Koto Tinggi terjadi secara lambat dan tidak direncanakan. Pergeseran peran tersebut terlihat ketika peran-peran *mamak* mulai tergantikan oleh lembaga-lembaga formal dan figur-figur baru yang ada di masyarakat. Meskipun secara normatif *mamak* masih diakui sebagai figur penting dalam struktur sosial masyarakat Minangkabau, realitas sosial yang terjadi di Nagari Koto Tinggi menunjukkan bahwa banyak fungsi strategis *mamak* mengalami pergeseran.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pergeseran Peran *Mamak* dalam Pembentukan Ketahanan Keluarga

Pergeseran peran *mamak* di Nagari Koto Tinggi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal lalu didorong oleh beberapa faktor pendukung percepatan perubahan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pergeseran peran *mamak* disebabkan oleh akibat transformasi sosial yang membuat masyarakat beradaptasi dengan

tuntutan kehidupan modern yang lebih kompleks, rasional dan individual.

### 3. Implikasi Pergeseran Peran *Mamak* terhadap Ketahanan Keluarga

Pergeseran peran *mamak* di Nagari Koto Tinggi tersebut berimplikasi pada pembentukan ketahanan keluarga pada masyarakat. Implikasi tersebut terasa semakin kuat pada keluarga yang mengalami pergeseran peran gender dalam keluarga, terutama ketika perempuan memikul beban ganda sebagai pencari nafkah sekaligus Ibu rumah tangga. Di satu sisi, pergeseran peran *mamak* yang terjadi pada masyarakat Nagari Koto Tinggi menunjukkan kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap modernitas namun disisi lain membawa konsekuensi berupa melemahnya solidaritas komunal, berkurangnya transmisi nilai adat, dan semakin pudarnya posisi *mamak* sebagai salah satu pilar utama ketahanan keluarga Minangkabau.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

### 1. Untuk Masyarakat Minangkabau

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi dan evaluasi terhadap peran *mamak* dalam kehidupan keluarga serta mendorong penguatan kembali nilai-nilai adat yang relevan dalam membangun ketahanan keluarga.

## 2. Untuk Pemerintah Minangkabau

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pelestarian dan revitalisasi peran *mamak* agar lebih adaptif dan menjawab perkembangan zaman terutama bagi generasi yang melanjutkan adat di era modern.

## 3. Untuk Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji mengenai peran aktor adat dalam menjaga ketahanan keluarga. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti pergeseran peran *mamak* pada masyarakat yang memiliki pola adat yang berbeda dari pola campuran (Koto Piliang dan Bodi Chaniago) yang dipakai di Nagari Koto Tinggi, khususnya Nagari yang memiliki pola Koto Piliang yang dominan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an/Ulumul Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, Jakarta : Menara Kudus 2006

### B. Fiqh/Ushul Fiqh/Hukum Islam

Albara, Muhammad, "Peran Ninik Mamak dalam Upaya Pembentukan Ketahanan Keluarga di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Studi Mashlahah Mursalah" *Skripsi*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2025.

Anwar, Chairul, *Hukum Adat Indonesia : Meninjau Hukum Adat Minangkabau*. PT Rineka Cipta, 1997

Arifiani, Feni, "Ketahanan Keluarga Perspektif Mashlahah Mursalah dan Hukum Perkawinan di Indonesia" *Salam : Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i* vol. 8, no. 2, 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.20213>

Eva, Yusnita, dan Wedi Afri, "Peran Mamak Sebagai Hakam Dalam Menyelesaikan Konflik Rumah Tangga" *Sakena : Jurnal Hukum Keluarga*, vol. 8, no. 2, 2023.

Fahma, Aisyah Rahmaini, "Pergeseran Peran Ninik Mamak dalam Membentuk Keluarga Sakinah pada Masyarakat Minangkabau Perspektif Teori Peran" *Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. <https://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14669>.

Fatchurahman, Aldy, "Alternatif Penyelesaian Sengketa Keluarga Melalui Tokoh Masyarakat dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Menurut PERMA No 1 Tahun 2016" *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025.

Musyaroifah, "Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga" *Jurnal Studi Gender dan Anak*, vol. 8, no. 02 (2021). <https://doi.org/10.32678/jsga.v8i02.5502>.

Nasanty, Wanda Putri, "Pergeseran Peran Mamak dalam Mengurangi Perceraian di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan" *Skripsi*, Universitas Andalas, 2024. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/470069>.

Rosyad, Aftonur, "Membangun Ketahanan Keluarga dalam Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Ecological Systems Theory" *Jurnal Semiotika-Q*:

*Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, vol. 3, no. 2, 2023.  
<https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.24996>.

### C. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

### D. Jurnal

Az-zahroh, Fatimah, dan Meila Riskia Fitri, “Peran Mamak Kandung dalam Struktur Keluarga Minang di Perantauan (Studi Kasus: Persatuan Keluarga Silungkang)” *Articles. Multikultural: Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20527/multikultural.v1i1.59>.

Darmayanti, Dyan Paramitha, “Beban Ganda dan Perubahan Gender : Dampak pada Hubungan Keluarga dan Keseimbangan Kehidupan” *ALLIRI : Journal of Anthropology*, vol. 5, no. 2 (2023).

Fauzi, Fahrul, Amatullah Asma Ashilah, dan Maisaroh, “The Polemic of Controversial Articles on The Family Resilience Bill from The Perspective of Islamic Law, Psychology, and Social Communication” *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan* vol. 20, no. 1 (2020).

Hafizhah, “Pergeseran Fungsi Mamak Kandung dalam Pelaksanaan Adat Minangkabau pada Masyarakat Jorong Batu Badinding Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman” *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 16, no. 1 (2019).  
<https://doi.org/10.31849/jib.v16i1.3171>.

Hudiya, Reni, Iskandar Syah, dan Ali Imron, “Peran Mamak Pada Masyarakat Minang Perantau Di Desa Merak Batin” *Pesagi : Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, vol. 5, no. 6 (2017).

Mahyudi, Dedi, “Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam.” *Ihya Al-Arabiyah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 9, no. 2 (2023).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v9i2.17900>.

Meiyenti, Sri, dan Syahrizal, “Perubahan Istilah Keekerabatan dan Hubungannya dengan Sistem Keekerabatan Pada Masyarakat Minangkabau” *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya*, vol. 16, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.25077/jantro.v16i1.13>.

- Munir, Misnal, "Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau : Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss." *Jurnal Filsafat*, vol. 5, no. 1 (2015).
- Prasanti, Ditha, dan Putri Limilia, "Komunikasi Positif Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Keluarga (Studi Kualitatif tentang Komunikasi Positif sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Keluarga Urban)." *MetaCommunication : Journal of Communication Studies*, vol. 3, no. 1 (2018).
- Rhydho, Fhathir Titian, dan Fitri Eriyanti, "Eksistensi Tungku Tigo Sajaringan dalam Pemerintahan Nagari Parambahan Kabupaten Tanah Datar" *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* vol. 5, no. 2 (2024) <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.102>.
- Ritonga, Andi, "Mengulas Makna Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABSSBK) Dalam Masyarakat Minangkabau" *Hukum dan Masyarakat Madani*, vol. 14, no. 1 (2024) <https://doi.org/10.26623/humani.v14i1.8228>.
- Sadzali, Asyhadi Mufsi, Yusdi Anra, dan Benny Agusti Putra, "Menjadi Minangkabau di Dunia Melayu Kerinci: Identifikasi Akulturasi Budaya Minangkabau di Kerinci ditinjau dari Tinggalan Arkeologi dan Sejarah" *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, vol. 3, no. 2 (2019) <https://doi.org/10.22437/titian.v3i2.8221>.
- Septiyanto, Deni, Margaretha Hanita, dan Renny Nurhasana, "Strategi Ketahanan Keluarga di Indonesia dalam menghadapi Ancaman Krisis Ekonomi dan Global Pasca Pandemi Covid-19 : Studi Pustaka." *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i12>.
- Sukmawati, Ellies, "Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Perlindungan Sosial Keluarga pada Masyarakat Minangkabau." *Empati : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 8, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.15408/empati.v8i1.16403>.
- Syafitri, Elsa Oktaviani, dan Yoskar Kadarisman, "Pergeseran Peran Mamak pada Masyarakat Minangkabau dalam Era Modernisasi di Nagari Sumpur Sumatera Barat." *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 12, no. 12 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.31604/nusantara>.
- Szelenyi, Ivan, dan Peter Mihalyi, "Karl Polanyi : a theorist of mixed economies" *Theory and Society*, vol. 50, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.1007/s11186-020-09403-1>

Umar, Muhammad Chairul, dan Yulfira Riza, "Peran Ninik Mamak, Mamak, dan Kamanakan di Minangkabau." *Jurnal Budaya Nusantara*, vol. 5, no. 3, (2022). <https://doi.org/10.36456/JBN.vol5.no3.5733>.

Volti, Rudi, "William F. Ogburn 'Social Change with Respect to Culture and Original Nature'" *JSTOR*, vol. 45, no. 2, (2004)

#### E. Lain-lain

Abidin, Masoed, *Tambo Nagari-Nagari Luhak Nan Tigo*. Cetakan Ketiga. Citra Harta Prima, 2023

Alwi, Habib, *Pengantar Studi Konflik Sosial*. Cetakan Pertama. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2016.

Hadi, Imron, "Analisis Peran Orang Tua dalam Membentuk Ketahanan Keluarga dan Implementasinya dalam Pola Pengasuhan Anak di Era Modern." *MASSMEDIA*, Oktober 2024. <https://massmedia.id/ketahanan-keluarga-dan-pola-pengasuhan-anak/>.

Hardi, Etmi, *Minangkabau: Perkembangan Sejarah dan Kebudayaan*. Cetakan pertama. PT Rajagrafindo Pratama, 2020.

Ibrahim, Andi, *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu, 2018.

Idwis Dt. Bandaro Panjang, Soewardi. *Sekitar Adat Minangkabau*. Pustaka Dian, 2004.

Jannah, Luthfiatul, "Solidaritas Sosial Etnis Minangkabau di Kota Metro." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71769>.

M.S, Amir, *Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Cetakan Ketujuh. Citra Harta Prima, 2011.

Nazhir, Moh, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-18, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.

Parsons, Talcott, dan Bryan S.Tuner, *The Social System*. Cetakan Ke-3. Taylor & Prancis Library, 2005.

Pemerintah Nagari Koto Tinggi, *Profil Nagari Koto Tinggi Tahun 2025*

Samin, Yahya, *Peranan Mamak Terhadap Kemenakan dalam Kebudayaan Minangkabau Masa Kini*. Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai Budaya Sumatera Barat, 1996.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press, 1990.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2013.

Sunarti, Euis, “Studi Ketahanan Keluarga dan Ukurannya : Telaah Kasusnya terhadap Kualitas Kehamilan.” *Disertasi*, Institut Pertanian Bogor, 2001.

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*. Rajawali Press, 2010.

Suryono, Agus, *Teori & Strategi Perubahan Sosial*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara, 2019.

Suwarsono, *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia : Teori Modernisasi, Dependensi dan Sistem Dunia*. 1991; Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, t.t.